

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian Kualitatif dipilih dipilih sebagai pendekatan dalam penelitian kali ini. “Penggunaan cara induktif merupakan cara dalam pendekatan penelitian kualitatif guna mendapatkan kasus. Peneliti harus tiba kelatar penelitian, berada di lokasi dalam saat yang memadai dan menggali kasus memakai cara berinteraksi dengan cara partisipan yaitu subjek pemilik empiris yang akan diteliti”¹ 38Penggunaan cara induktif ini bukan berarti si peneliti tidak boleh memanfaatkan atau mencari penjelasan berdasarkan konsep atau teori. Konsep atau teori sanggup saja memberikan sumbangan bagi peneliti buat mempertajam perspektifnya.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data secara langsung di MTs. Wahid Hasyim mengenai penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII A. “Suatu rangkaian kegiatan atau proses menjanging data atau kabar yang bersifat sewajarnya, mengenai masalah dalam syarat aspek atau bidang kehidupan tertentu dalam objeknya juga bisa dipahami sebagai pengertian dari penelitian kualitatif”².

Peneliti memakai penelitian kualitatif lantaran permasalahan yang dibahas pada penelitian ini mendorong pada pemahaman atas substansi dari suatu peristiwa yakni yang menyangkut tentang kegiatan pembelajaran di MTs. Wahid Hasyim Pati maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitiannya. Dalam hal ini peniliti memulai penelitian dengan satu kasus yakni tentang penerapan model pembelajaran *picture and picture*.

¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 41-41

² Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: UGM Press, 2005), 176.

Penelitian berisi metode yang rinci, pendekatan yang tepat dalam mengumpulkan data, analisis data, dan penulisan laporan tentang penerapan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII A MTs. Wahid Hasyim Pati.

B. Setting Penelitian

Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini mengambil lokasi di MTs Wahid Hasyim Pati yang beralamat Jl. Raya Pati-Tayu Km. 04 Desa Runting Tambaharajo Pati, adalah aktifitas belajar belajar khususnya penerapan model pembelajaran *picture and picture* yang dilakukan oleh guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam meningkatkan hasil belajar siswanya kelas VIII A. Alasan lain peneliti dalam memilih lokasi ini yaitu untuk mengetahui penerapan model pembelajaran yang inovatif tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian adalah pihak-pihak yang terkait atau responden yang dijadikan sebagai sampel mengenai penerapan model pembelajaran *picture and picture* yang digunakan oleh guru saat menyampaikan materi akidah akhlak di kelas VIII A MTs. Wahid Hasyim Pati tahun ajaran 2019/2020. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak, Kepala Madrasah serta siswa kelas VIII A MTs. Wahid Hasyim Pati.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data digolongkan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer, atau sumber data tangan pertama yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran

atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan siswa kelas VIII A MTs Wahid Hasyim Pati. Sedangkan data primernya yaitu seluruh data langsung dari narasumber yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas yakni guru dan pesertadidik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Teknik Wawancara

“Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap dan tatap muka”.⁴ Untuk memperoleh data mengenai menyampaikan pelajaran menggunakan cara *picture and picture* dengan bidang studi Akidah Akhlak, maka peneliti akan melakukan wawancara pada guru yang bersangkutan, yang berkaitan dengan proses, langkah yang digunakan, media yang digunakan serta hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *picture and picture* tersebut. Wawancara juga dilakukan oleh beberapa siswa dari kelas VIII A.

2. Teknik Observasi

Menurut Nawawi dan Martini observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti,

³ Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, 176.

⁴ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131

dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif (*passive participation*), dimana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, yaitu situasi dan kondisi serta kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

3. Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan data, dan berguna sebagai bukti, sumber data, informasi kealiamahan yang diperoleh, catatan dapat berupa secarik kertas yang berisi tulisan mengenai kenyataan, bukti, ataupun informasi, dapat pula berupa foto, kaset ataupun arsip”.⁶

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Adapun pembagian kriteria tersebut diantaranya adalah:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

⁵ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

⁶ Sedarmayanti dan Syarifuddin, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : Bandar Maju, 2002), 86

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang di peroleh, apakah data yang di peroleh itu setelah di cek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah di cek kembali kelapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan uraian peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkat ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah di temukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang di amati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁷

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data atau informasi dapat diperoleh dari Kepala Madrasah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, Siswa kelas VIII A

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 125

- b. Triangulasi Teknik
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengambilan data ini dilakukan dengan cara wawancara kepada responden.
 - c. Triangulasi Waktu
Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel.
4. Menggunakan Bahan Referensi
- Bahan pendukung data penelitian sangat diperlukan dalam rangka menguji data yang telah didapatkan selama proses penelitian berjalan. Bahan pendukung ini biasanya disebut dengan istilah referensi. Langkah ini dilakukan agar data awal yang diperoleh dapat dikuatkan dengan adanya fakta pendukung yang didasarkan pada referensi lain, semisal hanya dokumen-dokumen penelitian, wawancara, sampai foto/dokumentasi sebagai data penguat yang diperoleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data

yang dianggap kredibel. Jado pada tahap ini,peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin dari lapangan setelah itu peneliti mereduksi data, mendisplay data kemudian menyimpulkan data.⁸

2. Reduksi Data

Data yang dihasilkan dari sekolah langsung ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang menyeluruh dan dijabarkan lebih terperinci lagi. Laporan akan terus menerus bertambah dari waktu ke waktu akan semakin menambah kesulitan dan hambatan peneliti bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Mereduksi data berarti memilih dan memilah pembahasan yang dianggap sangat penting serta mendasar, danmenentukan tema dan pola yangsekiranya sesuai dalam penelitian tersebut. Langkah ini menuntut peneliti untuk terjun langsung ke lokus penelitian dan selanjutnya peneliti memilih data dengan teliti agar data yang nantinya akand ilaporkan dan dianggap kredibel keberadaannya.

3. Penyajian Data

Penyajian data *display* dapat dilakukan ketika data sudah terkumpul semuanya dan pada penelitian berjenis kualitatif akan dibuat rumusan tulisan berupa narasi atau cerita yang menggambarkan keadaan lapangan dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan data secara keseluruhan.

4. Verfikasi Data

“Melakukan verifikasi data dan menyimpulkan hasil penelitian dilakukan pada tahap ketiga. Dalam kegiatan ini peneliti mencari makna data yang dikumpulkannya dengan mencari gagasan utama yang ada kaitannya dengan persamaan hipotesanya”.⁹ Kesimpulan yang bisa ditarik sangat perlu adanya

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 400

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,345

dengan mempertanyakan kembali catatan-catatan yang didapatkan dari lokasi penelitian.

